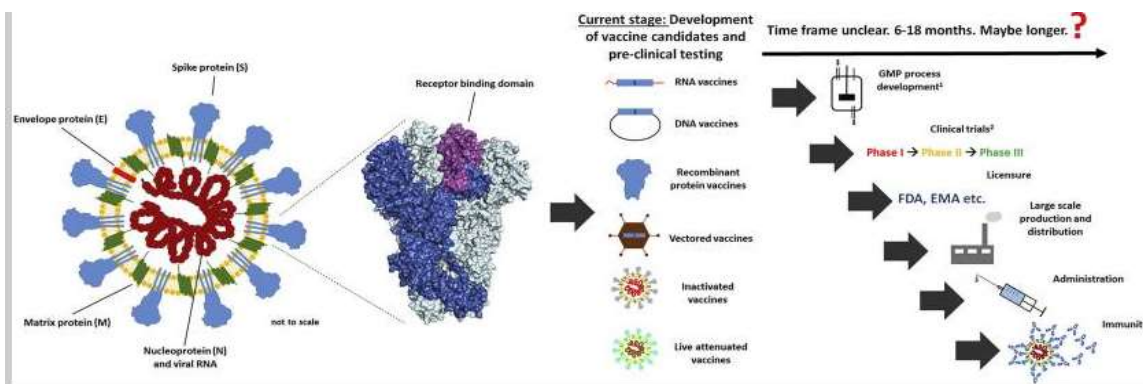


Pengembangan Vaksin Coronavirus (COVID-19)

Para peneliti dalam bidang kesehatan bekerja keras untuk segera menghasilkan vaksin. Dengan melihat begitu cepatnya virus menyebar serta mayoritas populasi di dunia sangat rentan terinfeksi, maka dibutuhkan vaksin yang akan memberikan perlindungan bagi sistem kekebalan tubuh terhadap virus ini.

Penelitian terkait pengembangan vaksin virus corona terus berlangsung. Ada sekitar 80 kandidat vaksin dalam pengembangan dan sejumlah diantaranya telah masuk tahap uji klinis.



Percobaan terhadap manusia diumumkan bulan lalu oleh para ilmuwan di Seattle, Amerika Serikat. Hal ini sangat tidak biasa karena melompati percobaan terhadap hewan untuk menguji keefektifan.

Di Oxford, vaksin sudah mulai diujicoba pada manusia. Dua orang relawan telah disuntikkan vaksin-mereka adalah yang pertama dari 800 kandidat lainnya.

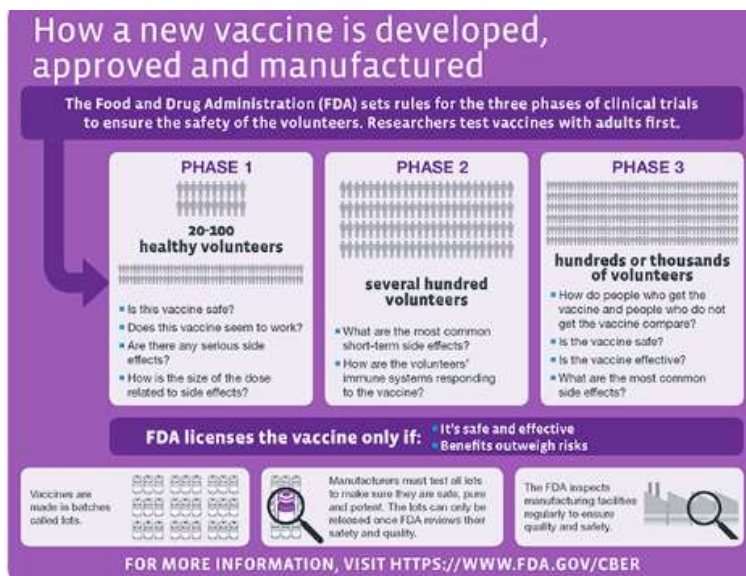
Perusahaan farmasi Sanofi dan GSK (GlaxoSmithKline) bergabung untuk mengembangkan vaksin virus corona, yang diharapkan dapat memasuki fase pengujian klinis tahun ini. Dengan demikian diharapkan dapat tersedia pada pertengahan tahun 2021.

Ilmuwan dari Australia menguji 2 vaksin terhadap binatang. Hal ini merupakan langkah yang paling komprehensif karena melalui tahap uji pre klinik. Para peneliti berharap vaksin akan diujicoba pada manusia akhir April mendatang.

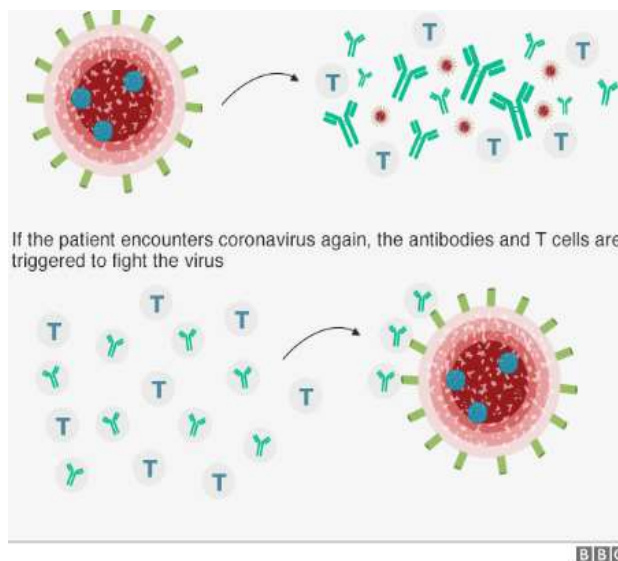
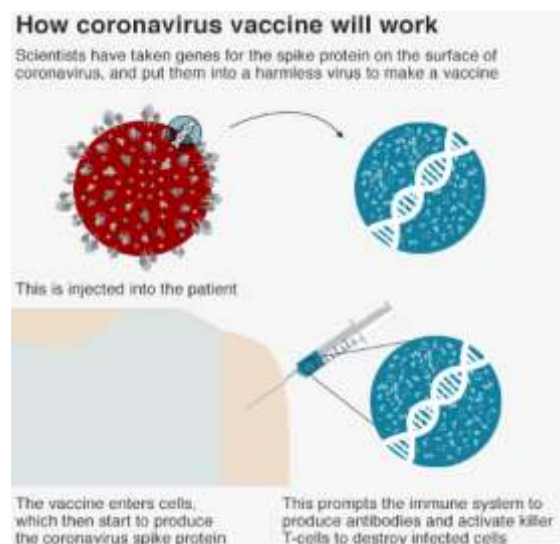
Namun, belum diketahui secara pasti seberapa efektif vaksin-vaksin ini.

Mengapa pengadaan vaksin memakan waktu yang lama?

Untuk memproduksi suatu vaksin, memang membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan sebelum memproduksi vaksin baru, dibutuhkan pengujian dalam beberapa fase seperti menentukan dosis, menilai apakah ada efek samping dari pemberian vaksin selama fase pengujian, dan menjamin keamanan vaksin sebelum diproduksi secara massal. Adapun fase-fase tersebut meliputi uji pre klinik, uji klinik (fase I, II, III), serta administrasi maupun distribusi. Apalagi belum pernah ada penelitian terkait vaksin virus corona sebelumnya. Sehingga harus dimulai dari awal dan akan memakan waktu bertahun-tahun atau bahkan berpuluh tahun untuk mengembangkan vaksin ini.



Namun para peneliti berharap dapat mengembangkan dalam beberapa bulan ini. Sebagian besar pakar memperkirakan kemungkinan vaksin tersedia pada pertengahan 2021, sekitar 12-18 bulan setelah virus corona ini menyebar.



Sumber:

<https://www.bbc.com/news/health-51665497>

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7136867/>

<https://www.bbc.com/news/health-52394485>

<https://www.cdc.gov/VACCINES/BASICS/TEST-APPROVE.HTML>